

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masuknya perusahaan semen dari prinsipal semen China seperti Conch, Hippo, dan lain-lainnya telah mengakibatkan terjadinya tren penurunan harga semen di Indonesia, dan hal itu berdampak terhadap terganggunya penjualan, adanya penguasaan pasar, *oversupply* semen dan penurunan kinerja (cnbcindonesia.com). Sehingga berdampak juga terhadap nilai perusahaan. Maka perusahaan perlu mengatur strategi dan cara untuk dapat bersaing dalam memikat konsumen agar tetap mendapatkan laba tinggi serta performa yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kapasitas semen terbesar di Indonesia dipegang oleh Semen Indonesia (40,8%) dan Indocement (23,2%) serta sisa kapasitas semen selanjutnya dipegang oleh Holcim (14,6%), Semen Bosowa(6,9%), Conch (4,8%), Semen Baturaja (3,5%), Semen Bima (1,8%) Siam Cement (1,7%), dan Semen Jui Shin (1,4%), Kesepuluh perusahaan ini menguasai kapasitas pasar sebesar 98,3% dari total kapasitas industri (www.investor.id). Sehingga menunjukkan jika Semen Indonesia, Indocement, dan Holcim menjadi ketiga perusahaan pemegang pasar domestik terbesar di Indonesia.

PT Semen Indonesia Tbk mencatat penurunan penjualan hingga semester I 2019. Perusahaan mencatat bahwa penjualan secara *year to date* semen di Indonesia mengalami penurunan dari 14,3 juta ton menjadi 13,4 juta ton. Hal ini terjadi karena permintaan menurun akibat pelemahan dalam ekonomi domestik. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi dari 5,7% pada triwulan I 2019 menjadi 5,05% pada triwulan II 2019, (www.bisnis.tempo.co.id).

Penurunan penjualan yang terjadi sebagai akibat melemahnya perekonomian ini, dapat memengaruhi nilai perusahaan karena adanya penurunan kinerja perusahaan. Performa manajemen berguna dalam menjadi

landasan atas keberhasilan manajemen, karena bermanfaat untuk mengukur kapasitas manajemen mengolah sumber daya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu kinerja keuangan memiliki pengaruh yang berarti dalam menilai perusahaan.

Penurunan kinerja keuangan perusahaan semen juga bisa terlihat dari laporan keuangan perusahaan semen pada periode dari tahun 2014-2019 yang memberikan dampak berarti pada nilai perusahaan. Terlihat dari rata-rata perusahaan semen menunjukkan tren penurunan nilai perusahaan berdasarkan *Price Book Value (PBV)*.

Tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja memberikan pengaruh yang penting bagi manajer dan investor. Penilaian yang baik mengenai perusahaan akan diberikan terhadap manajer karena telah memperlihatkan kinerja yang bagus dalam menjalankan operasi perusahaan, sedangkan bagi investor akan memberikan anggapan yang baik kepada perusahaan karena tujuan seorang investor adalah untuk mendapatkan timbal balik berupa *capital gain* atau dividen dari perusahaan. Nilai suatu perusahaan yang tinggi akan memengaruhi tingkat keinginan seorang investor dalam memberikan dananya kembali pada perusahaan tersebut (Fatimah dkk, 2020).

Jika melihat dari literatur-literatur terkait profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dengan nilai perusahaan, terjadi kesenjangan antar penelitian yang ada. Seperti penelitian oleh Fajaria dan Isnalita (2018) dan Sabrin, dkk (2016) ditemukan jikalau terdapat pengaruh antara profitabilitas pada nilai perusahaan, Berbeda dengan penelitian Nazariah, dkk (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh.

Menurut Marsha dan Murtaqi (2017), Sukma, dkk (2019) didapatkan jika likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan, pada Zuhroh (2019) Husna dan Satria (2019) ditemukan jika likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian dari Mangantar dan Lumentut (2016), Rompas (2016), serta Rahman (2018) didapatkan jika solvabilitas berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dari Permana dan Rahyuda (2018) serta

Nurhasanah (2019) ditemukan tidak terdapat pengaruh antara solvabilitas dengan nilai perusahaan.

Penelitian dari Kristi dan Yanto (2020) dan Marli (2018) ditemukan jika aktivitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, Namun dari pengkajian Nazariah, dkk (2019) ditemukan tidak terdapat pengaruh dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengikuti pada penelitian sebelumnya dan masih ditemukannya perbedaan hasil penelitian terkait Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas pada *Firm Value* sehingga penulis berminat dalam meneliti terkait “*Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” agar bisa digunakannya rasio keuangan untuk mengetahui nilai perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah dan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan semen?
- b. Apakah rasio likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan semen?
- c. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan semen?
- d. Apakah rasio aktivitas berpengaruh pada nilai perusahaan semen?

1.3. Tujuan Penelitian

Jika mengikuti perumusan masalah diatas, didapatkan tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan semen.
- b. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas dengan nilai perusahaan semen.
- c. Mengetahui pengaruh rasio solvabilitas dengan nilai perusahaan semen.
- d. Mengetahui pengaruh rasio aktivitas dengan nilai perusahaan semen.

1.4. Manfaat Penelitian

Jika melihat pada tujuan penelitian yang sudah dijelaskan tersebut, diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat diantaranya:

a. Aspek teoritis

Memberikan informasi yang dapat menambah wawasan serta sebagai bahan referensi mengenai keterkaitan dari profitabilitas, likuiditas, serta aktivitas dengan nilai perusahaan.

b. Aspek Praktis

1) Bagi perusahaan,

Diharapkan informasi yang diberikan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan perusahaan untuk membuat keputusan dan sarana evaluasi dalam keberlanjutan perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham.

2) Bagi Calon Investor

Diharapkan informasi yang didapat akan memberikan wawasan kepada calon investor dalam pertimbangan investasi pada perusahaan semen.

3) Bagi Masyarakat Akademis

Diharapkan bisa menjadi pengetahuan tambahan, pembelajaran serta referensi dalam melakukan penelitian berikutnya terkait nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas perusahaan.

4) Bagi Pemegang Saham

Diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai informasi tambahan untuk membuat kebijakan terkait investasi dalam mengambil yang telah diatribusikan kepada perusahaan.